



**STRATEGI GURU DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS  
VIII MTS NU MIFTAHUL HUDA LEDUG PRIGEN**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
HANIN HAMIDAH  
NPM. 21901011039**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## Abstrak

Hamidah, Hanin. 2023. *Strategi Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI. Pembimbing 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Guru, Akidah Akhlak

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk manusia sebab makna pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk mengembangkan potensi-potensi manusia yang diwariskan secara turun menurun kepada generasi-generasi mendatang sebagai bentuk usaha manusia dalam melestarikan hidupnya. Usaha manusia untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut dilakukan dengan berbagai macam, salah satunya ialah kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, guru memiliki peranan yang sangat penting didalamnya. Peran guru di sekolah tidak hanya sebagai seseorang yang hanya menjelaskan materi pembelajaran saja kepada siswa melainkan juga ikut serta dalam mengembangkan potensi-potensi siswa dan merancang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut guru dituntut untuk memiliki keahlian dalam tugasnya, sehingga guru harus bisa mengupayakan keahliannya agar mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu upaya guru dalam mengupayakan hal tersebut biasanya diupayakan dengan mempersiapkan strategi pembelajaran yang bisa memotivasi siswa untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Strategi pembelajaran tersebut diterapkan oleh guru Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Huda Prigen melalui beberapa metode dan media pembelajaran sebagai bentuk guru untuk menyiasati siswa yang kurang memperhatikan gurunya saat di kelas.

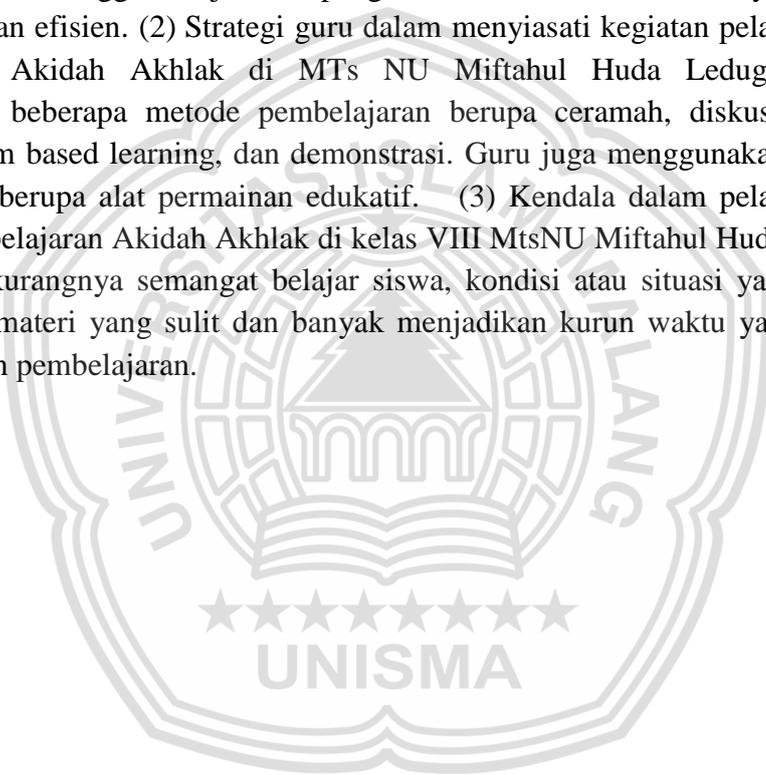
Berdasarkan konteks penelitian maka peneliti merumuskan fokus penelitian, yaitu tentang (1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen? (2) Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen? (3) Apa saja kendala pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen?

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen, (2) Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen, dan (3) Untuk mendeskripsikan kendala pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus dan desain deskriptif. Lokasi penelitian bertempat di MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen. Pengumpulan data dilakukan dengan

menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis pada data dilakukan dengan cara penyederhanaan data yang penting kemudian dilakukan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan data.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti mengenai “Strategi Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen” dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen direalisasikan melalui beberapa perencanaan berupa perancangan RPP, penyiapan bahan ajar, penggunaan media dan metode pembelajaran. Namun pada pelaksanaannya guru masih menemukan beberapa siswa yang tidak bersemangat dalam pembelajaran Akidah Akhlak sehingga menjadikan pengaruh dalam keterhambatannya tujuan yang efektif dan efisien. (2) Strategi guru dalam menyiasati kegiatan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen menggunakan beberapa metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, problem based learning, dan demonstrasi. Guru juga menggunakan media pembelajaran berupa alat permainan edukatif. (3) Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MtsNU Miftahul Huda Ledug Prigen yaitu kurangnya semangat belajar siswa, kondisi atau situasi yang tidak nyaman, dan materi yang sulit dan banyak menjadikan kurun waktu yang lama dalam kegiatan pembelajaran.



## Abstract

Hamidah, Hanin. 2023. *Teacher's Strategy in Learning Akhlak in Class VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Moh. Eko Nasrulloh, M.PdI. Advisor 2: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd

Keywords : Learning Strategies, Teachers, Moral Beliefs.

Education is a very important need for humans because the meaning of education is interpreted as a human effort to develop human potentials which are passed down from generation to generation to future generations as a form of human effort in preserving their lives. Human efforts to develop these potentials are carried out in various ways, one of which is teaching and learning activities in schools.

In learning activities at school, the teacher has a very important role in it. The role of the teacher at school is not only as someone who only explains learning material to students but also participates in developing students' potentials and designing the implementation of learning activities. In this regard, teachers are required to have expertise in their duties, so teachers must be able to seek their expertise in order to achieve the desired goals. One of the teacher's efforts in pursuing this is usually attempted by preparing learning strategies that can motivate students to be able to achieve certain goals. This learning strategy was applied by the Akidah Akhlak teacher at MTs NU Miftahul Huda Prigen through several methods and learning media as a form of the teacher to get around students who pay less attention to their teacher in class.

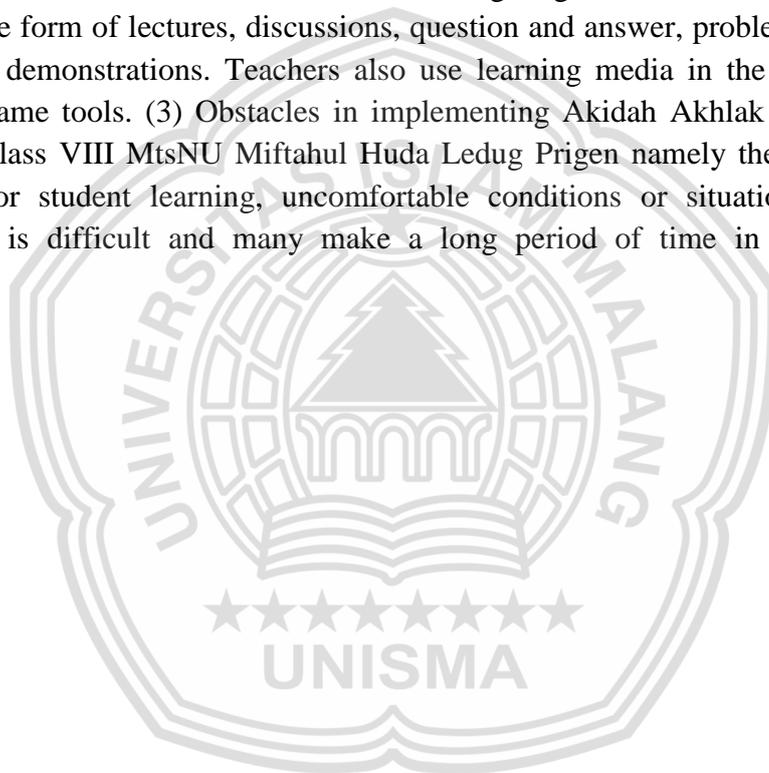
Based on the research context, the researcher formulated a research focus, namely about (1) How is the implementation of learning the Aqidah Akhlak in class VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen? (2) What is the teacher's strategy in learning Akidah Akhlak in class VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen? (3) What are the obstacles to learning the Aqidah Akhlak in class VIII of MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen?

The aims of this study were (1) to describe the implementation of Akidah Akhlak learning in class VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen, (2) to describe the teacher's strategy in learning Akidah Akhlak in class VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen, and (3) to describe the obstacles to learning Akidah Akhlak in class VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen.

This research is a qualitative research using a case study research type and a descriptive design. The research location took place at MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen. Data collection was carried out using the method of observation, interviews, and documentation. Analysis of the data is done by simplifying the

important data and then drawing conclusions. To test the validity of the data, sources and data triangulation techniques were carried out.

Based on the results of the research obtained by researchers regarding "Teacher's Strategy in Learning Akidah Akhlak in Class VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen" it can be concluded as follows: (1) The implementation of learning Akidah Akhlak in class VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen is realized through several plans in the form of designing lesson plans, preparing teaching materials, using media and learning methods. However, in practice the teacher still found some students who were not enthusiastic in learning the Aqidah Akhlak so that it made the effect of delaying an effective and efficient goal. (2) The teacher's strategy in dealing with the implementation of Akidah Akhlak learning activities at MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen uses several learning methods in the form of lectures, discussions, question and answer, problem based learning, and demonstrations. Teachers also use learning media in the form of educational game tools. (3) Obstacles in implementing Akidah Akhlak learning activities in class VIII MtsNU Miftahul Huda Ledug Prigen namely the lack of enthusiasm for student learning, uncomfortable conditions or situations, and material that is difficult and many make a long period of time in learning activities.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Dalam pengertian yang umum, makna pendidikan diartikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi bawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut, serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia sebab proses menumbuh kembangkan suatu bangsa dimulai dari pendidikan yang diorientasikan kepada generasi-generasi mendatang dengan potensi-potensi yang telah dikembangkan dalam proses pendidikan tersebut. Pendidikan diwariskan kepada generasi berikutnya melalui beragam cara, salah satunya ialah melalui proses belajar mengajar di sekolah sebagai upaya tiap siswa untuk menambah wawasan, pengetahuan, ketrampilan juga perilaku yang baik disertai dengan bimbingan dari guru.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena peran seorang guru bukan hanya menjelaskan materi pembelajaran di kelas, melainkan ikut serta dalam mengembangkan potensi-potensi siswa, merubah tingkah laku siswa menjadi lebih baik, dan merancang dengan baik proses belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah

ditentukan.

Berdasarkan observasi pada kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen, peneliti menemukan permasalahan yang kerap kali terjadi di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen bahwa selama proses pembelajaran Akidah Akhlak, sebagian siswa kurang memperhatikan materi yang telah disampaikan oleh guru. Hal itu disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang membosankan sehingga siswa masih banyak yang tidur-tiduran di bangku kelas dan tidak termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak. Sedangkan mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang memiliki peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Dari beberapa permasalahan yang terjadi memberikan pengaruh dalam keterhambatan tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Prigen mempunyai empat mata pelajaran dengan tujuan dan karakteristik yang berbeda-beda. Dalam mata pelajaran Akidah Akhlak menekankan pada menumbuh kembangkan akhlak melalui pengetahuan, penghayatan dan pengamalan siswa tentang akidah Islam sehingga menjadi seorang muslim yang terus meningkat keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Mata pelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan pola tingkah laku siswa yang bulat melalui latihan kejiwaan, kecerdasan, penalaran, perasaan dan indera. Pendidikan Akidah Akhlak dengan tujuan semacam itu harus melayani pertumbuhan siswa dalam segala aspeknya, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, jasmaniah, ilmiah maupun bahasa. Pendidikan Akidah

Akhlak harus mendorong semua aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam. Mata pelajaran Akidah Akhlak mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Sumber daya manusia dan membentuk karakter siswa yang baik. Pendidikan Akidah Akhlak diajarkan untuk memberikan pemahaman tentang keimanan dan kepercayaan terhadap Allah Swt. Malaikat, Kitab, Rasul dan terhadap hari akhir, takdir serta terhadap sesuatu yang wajib diimani dan juga memberikan pemahaman tentang Akhlak mulia yang harus dilaksanakan serta Akhlak tercela yang harus ditinggalkan baik itu dalam berakhlak kepada Allah maupun berakhlak terhadap makhluk-makhluk Allah.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Prigen guru memerlukan strategi yang bervariasi, inovatif dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran sangat diperlukan dalam membantu ketercapaiannya suatu tujuan pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar, maka dari itu setiap guru harus memiliki strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar di kelas agar setiap materi yang akan disampaikan dapat diterima dan direspon dengan baik oleh siswa.

Menggunakan strategi pembelajaran merupakan upaya guru untuk meningkatkan keinginan siswa dan memotivasi siswa dalam kegiatan belajar di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen pada saat pembelajaran Akidah Akhlak. Dalam hal ini guru Akidah Akhlak menggunakan beberapa strategi dengan memanfaatkan beberapa media yang ada.

Maka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien,

guru Akidah Akhlak menggunakan beberapa strategi tersebut pada mata pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen. Untuk mengetahui hal tersebut perlu dilakukan sebuah penelitian. Untuk itu peneliti mengambil judul “Strategi Guru dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen?
2. Bagaimana strategi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen?
3. Apa saja kendala dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Prigen.
2. Untuk mendeskripsikan strategi guru dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Prigen.
3. Untuk mendeskripsikan kendala dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Prigen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan dalam pendidikan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk itu adapun kegunaan yang dapat diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### **1. Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan rujukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran guru di sekolah.

### **2. Praktis**

#### **a) Bagi Peneliti**

- 1) Menambah wawasan baru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan beberapa strategi pembelajaran guru.
- 2) Dapat dijadikan pengalaman dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga didik di masa mendatang.

#### **b) Bagi Guru**

- 1) Sebagai peningkatan kreatifitas guru dalam menambah variasi mengajar agar siswa tidak mudah bosan dan termotivasi dalam proses pembelajaran.
- 2) Sebagai peningkatan kualitas mengajar guru dalam menghidupkan suasana baru dan menyenangkan pada proses pembelajaran.

#### **c) Bagi Siswa**

- 1) Siswa mendapat pengalaman belajar baru yang menyenangkan dan tidak membosankan.
- 2) Siswa lebih termotivasi dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan atas variabel penelitian yang ada didalam judul. Definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Strategi Pembelajaran Guru

Strategi pembelajaran guru merupakan cara guru dalam menyiasati kegiatan pembelajaran dengan beberapa tahapan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### 2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mempelajari tentang keyakinan seorang hamba untuk selalu beriman kepada Allah SWT dan berakhlak yang baik baik kepada Allah SWT maupun makhlukNya. Akidah Akhlak mengajarkan kepada siswa untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam bersikap dan berakidah.

Berdasarkan definisi istilah di atas yang berkaitan dengan judul maka dapat disimpulkan bahwa guru memiliki beberapa strategi melalui beberapa tahapan dalam menciptakan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak yang tidak membosankan di dalam kelas.

## BAB V

### PENUTUP

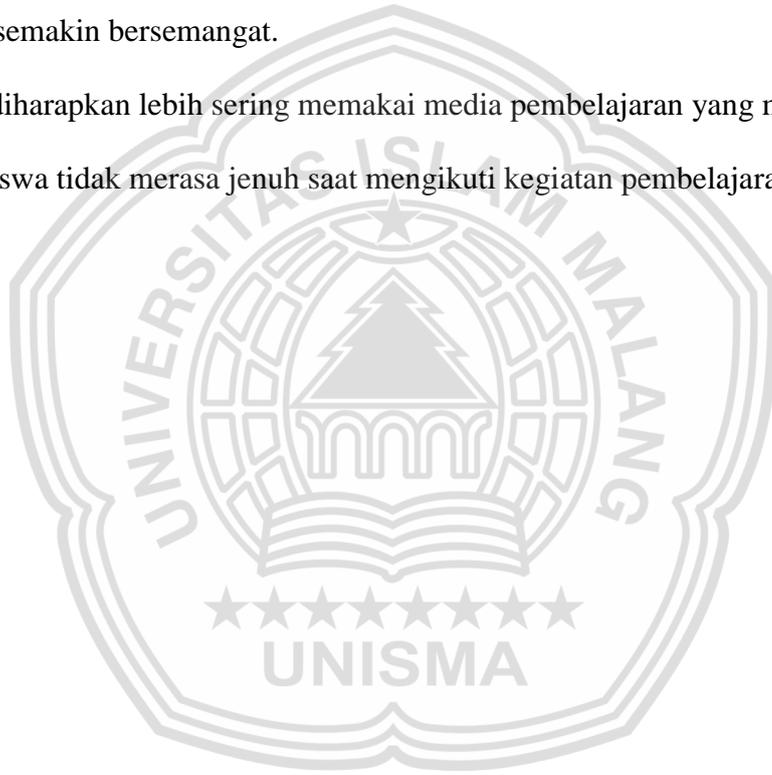
#### A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen direalisasikan melalui beberapa perencanaan berupa perancangan RPP, penyiapan bahan ajar, penggunaan media dan metode pembelajaran. Namun pada pelaksanaannya guru masih menemukan beberapa siswa yang tidak bersemangat dalam pembelajaran Akidah Akhlak sehingga menjadikan pengaruh dalam keterhambatannya tujuan yang efektif dan efisien.
2. Strategi guru dalam menyiasati kegiatan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Miftahul Huda Ledug Prigen menggunakan beberapa metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, *problem based learning*, dan demonstrasi. Guru juga menggunakan media pembelajaran berupa alat permainan edukatif.
3. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VIII MtsNU Miftahul Huda Ledug Prigen yaitu kurangnya semangat belajar siswa, kondisi atau situasi yang tidak nyaman, dan materi yang sulit dan banyak menjadikan kurun waktu yang lama dalam kegiatan pembelajaran.

## B. Saran

Adapun saran yang bisa disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajarnya melalui media permainan ular tangga dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Guru dan pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam sebagai bentuk dukungan dan dorongan agar siswa semakin bersemangat.
- 3) Guru diharapkan lebih sering memakai media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa jenuh saat mengikuti kegiatan pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1998. *Psikologi Umum*. Jakarta: Ringkas Cipta hlm 121-123.
- Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2003. Kementrian pendidikan nasional.
- Hamid, Sholeh. 2011. *Metode Edutainment*. Jogjakarta: Diva Press, 209.
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Harefa, Andrias. 2000. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakrta: Kompas hlm 24-25.
- Herlina, D. (2014). *Membangun Karakter Bangsa melalui Literasi Digital*. Literasi Digital, 2.
- Jaya, F. (2019). *Buku Perencanaan Pembelajaran*.
- Kurniawati, Fitri Erning. 2015. *Pengembangan Bahan Ajar Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Penelitian Vol.9 No. 2 hal. 370
- Lestari, I. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis: Sesuai dengan Kurikulum*.
- Listari, Fita Fatria. 2017. *Penerapan Media Pembelajaran Google Drive dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia. Vol.6. No.1.
- Majid, Abdul. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009, 138.
- Mu'awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Kediri: Stain Kediri Press, 27.
- Netta, Ayuna. "Peran Motivasi Bagi Siswa Dalam Proses Belajar-Mengajar." Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran Fakultas Tarbiyah Universitas Muhammadiyah Aceh 4.2 (2017): 23-34.
- Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa*. Jurnal Inovasi Penelitian, 1.
- Rahma, D. (2017). *Penggunaan Alat Permainan Edukatif (Ape) Untuk Mendukung Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Al Fikri*. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan, 6.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.

- Sari, Imelda,Riri, F. (2016). *Modul Media Pembelajaran*.
- Sardiman. (1993). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv.
- Tis'Ina, N. A. (2013). *Dinamika motivasi santri menghafalkan al-Qur'an dan mengikuti Thariqah Naqsyabandiyah Mujaddadiyah Khalidiyah: Fenomenologi santri yang tinggal di pondok pesantren*. 16–58.
- Thonthowi, Ahmad. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa hlm 100.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan pembelajaran*. Bumi Aksara, 2023.
- Universitas PGRI Palangka Raya. (1994). *Meretas*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 135.
- Zaman, Badru. 2012. *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta, Universitas Terbuka.
- Zuhairi, Abd Ghofur. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM Press

